



► ANGGARAN PEMBANGUNAN

Pemkot Upayakan Refocusing Anggaran

JETIS—Di tengah efisiensi anggaran yang terjadi, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memilih tidak menaikkan pajak. Pemkot memilih melakukan *refocusing* anggaran.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan jajarannya tak akan menaikkan pajak yang berpotensi membebani masyarakat. “Caranya dengan *refocusing* [anggaran],” katanya saat ditemui di sela-sela agenda

Forum Smart City Nasional 2025 di Hotel Tentrem, Rabu (27/8).

Hasto mengaku langkah yang sama juga ditempuh Pemkot Jogja ketika Pandemi Covid-19. Kala itu, Pemkot tidak menaikkan PBB-P2. “Saat Covid-19 Pemkot melakukan *refocusing* anggaran. Anggaran difokuskan ke satu arah menggunakan konsep *money follow program*,” katanya.

Dia mengaku selama ini

Pemkot Jogja banyak bergantung pada sektor pariwisata sebagai sumber pendapatan asli daerah (PAD). Karena itu, Hasto berharap ada peningkatan kunjungan wisatawan dan uang yang dibelanjakan (*spending money*) wisatawan, agar PAD dari sektor pariwisata dapat meningkat tahun ini.

Kepala Bidang Pembukuan Penagihan dan Pengembangan Pendapatan Daerah BPKAD Kota

Jogja, Kisbiyantoro, menuturkan dengan adanya efisiensi, jajarannya merasionalisasi anggaran dan mengoptimalkan pendapatan. Optimalisasi yang dilakukan antara lain mengoptimalkan ruang jalan untuk pendapatan reklame dan fiber optik, penjualan inventaris dan kendaraan yang sudah tidak digunakan. “Optimalisasi dilakukan dengan memanfaatkan aset yang ada,” katanya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005